
EFEK LITERASI FINANCIAL DAN FINANCIAL BEHAVIOR TERHADAP FINANCIAL SATISFACTION

¹Indra Mulia Pratama, ²Fernando Saragi, ³Yodi Pratama, Veri Aryanto
Sopiansah

¹Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Sumatera Barat,
²Universitas Nusa Cendana ³Program Studi Kewirausahaan Universitas PGRI
Sumatera Barat ⁴Universitas Pasundan

¹ indramuliap2@gmail.com, ² fernando.saragih@staf.undana.ac.id
³ yodipratama76@gmail.com ⁴ veriaryanto@unpas.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the research of Hayes (2014) and the opinion of financial planning expert Emilie Goldman regarding financial satisfaction. The purpose of the study was to determine the factors that affect the level of financial satisfaction. The research subjects were all students of accounting education at the PGRI University of West Sumatra. Student's financial satisfaction was measured by a questionnaire. The data analysis technique used is inductive analysis using the classical assumption test in the form of normality test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, and multicollinearity test. The research hypotheses were tested using the simultaneous effect test (F test) and partial test (t test). The results showed that financial literacy, and financial behavior, had a significant effect on financial satisfaction in accounting education students at the PGRI University of West Sumatra. The implication of this research is that adequate financial literacy is needed to increase financial satisfaction of accounting education students at PGRI West Sumatra University. As well as adequate training in order to improve the financial behavior of accounting education students at PGRI West Sumatra University.

Keywords: Financial Satisfaction, Literasi Financial and Financial Behavior

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penelitian Hayes (2014) dan pendapat pakar perencanaan keuangan Emilie Goldman mengenai finansial Satisfaction. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat finansial Satisfaction. Subjek penelitian adalah seluruh mahasiswa Pendidikan akuntansi universitas PGRI Sumatera Barat. finansial Satisfaction mahasiswa diukur dengan kuesioner. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis induktif dengan menggunakan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolonieritas. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan uji pengaruh simultan (Uji F) dan uji parsial (Uji t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi finansial, dan finansial Behavior, berpengaruh signifikan terhadap finansial Satisfaction pada mahasiswa Pendidikan akuntansi universitas PGRI Sumatera Barat. Implikasi dari penelitian ini adalah dibutuhkan literasi finansial yang memadai untuk meningkatkan finansial Satisfaction mahasiswa Pendidikan akuntansi universitas PGRI Sumatera Barat. Serta pelatihan yang memadai agar dapat meningkatkan financial behavior mahasiswa Pendidikan akuntansi universitas PGRI Sumatera Barat.

PENDAHULUAN

Kata "kepuasan" menggambarkan perasaan puas atau puas. Maknanya relatif dan sering bergantung pada definisi kesuksesan setiap orang sebagaimana diterapkan pada bidang kehidupan tertentu. Oleh karena itu, di bidang keuangan, kepuasan lebih merupakan masalah emosional daripada yang praktis. Itu karena rasa kepuasan kita sangat subyektif dan sangat dipengaruhi oleh sikap dan kepercayaan

kita. Sebagai akibatnya, sejauh mana kita merasa puas dengan kehidupan keuangan kita didasarkan pada interpretasi yang unik dan pribadi dari kebutuhan dan keadaan keuangan kita sendiri.

Ingatlah juga bahwa prioritas dapat berubah seiring waktu dan memengaruhi perasaan puas kita (Emilie Goldman, 2014). Seseorang dapat hidup dengan catatan keuangan yang tidak teratur selama bertahun-tahun dengan sedikit kekhawatiran, dan kemudian suatu hari menjadi frustrasi dengan gangguan dan berpikir, "Saya tidak bisa hidup seperti ini lagi!"

Kepuasan finansial adalah variabel penting dalam studi ekonomi dan psikologitentang kebahagiaan dan kesejahteraan subjektif (Easterlin, 2006; Ferreri & Paul, 2004; Plagnol, 2011). Menurut Hira & Mugenda (1999), *financial satisfaction* (kepuasan finansial) merupakan gambaran umum dalam memprediksikan kepuasan hidup, sebagai kesejahteraan subjektif (*subjective well-being*). Kepuasan keuangan merupakan evaluasi subjektif terhadap kondisi keuangan yang memuaskan atau tidak memuaskan (Long, Viet, & Diep, 2016).

Pendapat lain dari Campbell (1981), *financial satisfaction* merupakan bagian yang membangun kesejahteraan umum. Kemudian, Williams (1983) menambahkan materi maupun non materi pada aspek *financial satisfaction*. Demikian pula (S. H. Joo & Grable, 2004), menyatakan bahwa *financial satisfaction* termasuk kepuasan dengan satu tujuan (materi) dan non materi (Coşkuner, 2016).

Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepuasan finansial seperti melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif serta efisien, meningkatkan pemahaman literasi keuangan, memperbaiki *financial behavior* dan *attitude*. Jadi kepuasan finansial tidak hanya berasal pendapatan semata, tetapi juga dibutuhkan literasi finansial yang memadai.

Literasi keuangan memiliki fungsi sebagai *skill* dalam membuat keputusan yang mendorong praktik pengelolaan keuangan (Sohn et al., 2012). Seperti kemampuan untuk membandingkan penawaran sebelum mengajukan permohonan kartu kredit, memiliki rekening tabungan saat ini, memiliki sistem pembukuan, merencanakan masa depan seperti menabung atau berinvestasi untuk tujuan jangka panjang seperti pendidikan, rumah, liburan dan lain-lain.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Herdjiono & Damanik (2016) mengungkapkan bahwa perilaku keuangan masyarakat Indonesia yang cenderung konsumtif menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab seperti kurangnya kegiatan menabung, investasi, perencanaan dana darurat dan penganggaran dana untuk masa depan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kholilah & Iramani (2013) terkait dengan praktik belanja impulsif sehingga sering kali individu dengan pendapatan yang cukup masih mengalami masalah finansial. Menurut Joo & Grable (2004) bahwa orang yang memiliki *financial behavior* yang bersifat positif seperti melakukan perbandingan harga untuk pembelian barang mahal, membayar tagihan hutang tepat waktu, dan merencanakan keuangan bulanan akan mempengaruhi tingkat kepuasan keuangan seseorang.

Berdasarkan fenomena awal yang telah dijelaskan, isu permasalahan yang didapat dan hasil penelitian terdahulu, maka dalam penelitian ini peneliti akan membahas tentang Pengaruh Literasi Finansial dan Finansial Behavior terhadap Financial Satisfaction pada mahasiswa Akuntansi Universitas PGRI Sumatera Barat.

LANDASAN TEORI

Subjective Well Being Theory

Financial well being adalah keadaan dimana seseorang telah mampu memenuhi kewajiban keuangan saat ini maupun di masa yang akan datang, memiliki persiapan untuk pemenuhan kebutuhan keuangan di masa depan, dan mampu menentukan pilihan yang dapat dinikmati dalam hidupnya (Consumer Financial Protection Bureau, 2015). Barclays (2014) menjelaskan bahwa *financial well being* adalah kondisi dan perasaan seseorang yang merasa aman dan sehat secara keuangan untuk saat ini maupun masa depan. S. Joo (2008) mendefinisikan *personal financial wellness* sebagai status kesehatan keuangan yang diinginkan, dan sebagai konsep yang komprehensif dan multidimensi, yang mencakup kepuasan keuangan, tujuan kondisi keuangan, sikap dan perilaku keuangan, serta perilaku yang tidak dapat dinilai dari satu pengukuran saja.

Financial Satisfaction

Campbell mendefinisikan kepuasan finansial sebagai “sub-konstruksi kesejahteraan umum.” Kemudian, Williams menambahkan aspek material dan non-material pada kepuasan finansial. Demikian pula, Joo dan Grable menyatakan bahwa kepuasan finansial mencakup kepuasan dengan situasi keuangan material (objektif) dan non-material (subyektif) secara umum (Coşkuner, 2016). Kepuasan finansial menggambarkan perbedaan antara keinginan seseorang dengan situasi keuangan yang sebenarnya. Seseorang yang berpenghasilan cukup untuk memenuhi kebutuhan bulanan, mungkin merasa puas dengan kondisi keuangan (Sheng, Kiak, & Soon, 2013).

Kepuasan finansial telah diakui sebagai komponen kehidupan dan mendapat perhatian dalam penelitian kesehatan tentang faktor stres yang relevan dengan beberapa masalah seperti kesenjangan keuangan, masalah manajemen risiko, *locus of control*, dan masalah ketenagakerjaan. Sebagai faktor penting yang menentukan kualitas hidup, banyak penelitian telah didokumentasikan selama beberapa tahun terakhir untuk mendefinisikan dan lebih memahami kepuasan finansial.

Rutherford dan Fox (2010) menemukan bahwa kepuasan finansial dapat diukur dengan beberapa pertanyaan mengenai kondisi keuangan setiap individu. Penelitian lainnya menyatakan bahwa hal yang paling ekonomis dan dapat dipercaya guna mengukur kepuasan finansial adalah melalui enam poin pertanyaan yang menyatakan suatu kepuasan antara lain adalah tingkat pendapatan, tingkat tabungan, jumlah uang yang dimiliki, jumlah uang untuk kebutuhan keluarga, kebutuhan keuangan keluarga di masa mendatang, dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan tiba-tiba.

Literasi Finansial

Definisi literasi finansial adalah mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa (atau meskipun) ketidaknyamanan, merencanakan masa depan dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang memengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa ekonomi secara umum (Sahi, 2013). Literasi finansial merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan (Rasyid, 2012). Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam

pengelolaan keuangan (*miss-management*) seperti kesalahan penggunaan kredit dan tidak adanya perencanaan keuangan. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stress dan rendahnya kepercayaan diri, bahkan untuk sebagian keluarga kondisi tersebut dapat berujung pada perceraian. Memiliki literasi keuangan, merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera dan berkualitas.

Indikator literasi Financial yang tepat dalam meneliti mahasiswa yang di kembangkan Dalam *The Social Research Centre* (2011) dinyatakan bahwa perilaku yang terkait dengan uang dapat menjadi indikator literasi keuangan seseorang. Dalam analisis ini ditemukan 5 perilaku yang menjadi indikator diantaranya:

1. Menjaga catatan keuangan, misalnya selalu memantau saldo rekening dan pengeluaran rumah tangga.
2. Perencanaan masa depan, termasuk perilaku seperti merencanakan pendapatan saat masa pensiun, menggunakan konsultan keuangan, penggunaan asuransi.
3. Memilih produk keuangan, misalnya memperluas pengetahuan produk keuangan dan jasa keuangan untuk berbelanja.
4. Staying informed (selalu terdepan terhadap perkembangan informasi), misalnya orang-orang yang menggunakan informasi keuangan untuk membuat keputusan.
5. Pengawasan keuangan termasuk hal-hal seperti pengendalian situasi keuangan yang umum dan hutang serta kemampuan untuk menabung.

Financial Behavior

Ross, *et al.* (2016) perilaku finansial adalah bidang keuangan yang berkaitan dengan akibat kesalahan keputusan keuangan. Perilaku finansial mencoba untuk memahami dan menjelaskan bagaimana kesalahan pemikiran memengaruhi keputusan keuangan. Penelitian dibidang keuangan merupakan cabang dari psikologi kognitif, yang mempelajari bagaimana seseorang termasuk manajer keuangan berfikir, mempertimbangkan, dan membuat keputusan. Menurut Hasibuan, Lubis, & Altsani (2018) bahwa perilaku finansial menjadi gambaran cara individu berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat. Perilaku finansial juga dapat diartikan sebagai suatu teori yang didasarkan atas ilmu psikologi yang berusaha memahami bagaimana emosi dan penyimpanan kognitif mempengaruhi perilaku investor.

Xiao & O'Neill (2016) perilaku finansial mengacu pada perilaku manusia yang relevan dengan manajemen uang. Perilaku finansial yang umum termasuk perilaku yang terkait dengan penghasilan, pengeluaran, pinjaman, tabungan, dan asuransi. Perilaku keuangan yang diinginkan harus meningkatkan kesejahteraan ekonomi individu, sementara perilaku keuangan yang tidak diinginkan akan merugikan kesejahteraan ekonomi.

Hilgert, Holgart dan Beverly (2003) dalam Zahroh (2014) dimensi perilaku keuangan pribadi diukur dengan menggunakan empat indikator yaitu, pengorganisasian, pengeluaran, tabungan, dan pemborosan. Perilaku keuangan seseorang akan tampak dari seberapa bagus seseorang mengelola tabungan dan pengeluaran-pengeluaran lainnya. Sedangkan tabungan terkait memiliki tabungan regular atau tidak, memiliki dana darurat atau tidak serta masih banyak lagi lainnya.

Pengeluaran lainnya akan tampak seperti mampu membeli rumah, memiliki tujuan dan lain-lainnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan akuntansi universitas PGRI Sumatera Barat. Adapun sampel penelitian seluruh mahasiswa Pendidikan akuntansi Universitas PGRI Sumatera Barat.

Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dengan mendistribusikan kuisioner kepada mahasiswa Pendidikan akuntansi Universitas PGRI Sumatera Barat yang menjadi sampel penelitian.

Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik purposive random sampling secara acak dari 166. Dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat keyakinan 92,5%, maka dipilih 154 orang mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Sumatera Barat.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan Skala pengukuran untuk variabel dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Sewaktu menanggapi pernyataan dalam Skala Likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Biasanya disediakan lima pilihan skala dengan format. Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variabel dependen yang diteliti adalah Financial Satisfaction. Kepuasan keuangan (Financial Satisfaction) bukan hanya terikat pada jumlah uang yang dimiliki individu, dua orang mungkin akan memiliki tingkat kepuasan yang berbeda saat dihadapkan pada kondisi keuangan yang sama, salah satunya akan merasa puas dan lainnya mungkin tidak. Tanpa memperhatikan elemen kepuasan keuangan secara subjektif, kepuasan atas keuangan seseorang secara umum akan mempengaruhi kesejahteraan individu tersebut. Memiliki kemampuan mengelola keuangan yang baik akan berpengaruh terhadap kepuasan keuangannya begitu pun terhadap kesehatan keuangannya

Variabel Independen

Literasi finansial

Literasi finansial merupakan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki Mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas PGRI Sumatera Barat dalam mengelola pendapatan untuk memenuhi kebutuhan individu. literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka.

Financial Behavior

Financial Behavior merupakan perilaku keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan, diantaranya dalam hal penghasilan, pengeluaran, pinjaman, tabungan, dan asuransi. Dapat juga dikatakan sebagai cara individu memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumberdaya keuangan yang ada padanya. Perilaku keuangan merupakan pembelajaran dari aspek psikologis terhadap sikap bagi pengelolaan keuangan yang kemudian memberikan efek dalam perilaku belanja. Perilaku finansial sangat menarik karena dapat membantu menjelaskan mengapa dan bagaimana perilaku belanja seseorang dapat menjadi tidak efisien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Literasi Financial dan Financial Behavior terhadap Financial Satisfaction mahasiswa Pendidikan akuntansi Universitas PGRI Sumatera Barat. Objek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan akuntansi Universitas PGRI Sumatera Barat, dengan sample penelitian adalah 154 Mahasiswa. Sample penelitian ini dipilih berdasarkan pengalaman dari Mahasiswa yang dijadikan sample dimana mahasiswa yang menjadi sample adalah mahasiswa yang mempelajari financial selama kuliah pada mahasiswa Pendidikan akuntansi Universitas PGRI Sumatera Barat. Kuisisioner didistribusikan pada bulan April 2022 sebanyak 154 kuisisioner

Dari Tabel 1, dapat dilihat bahwa nilai KMO dari kuisisioner yang digunakan, semuanya diatas 0,500, begitu pula factor loading berada pada rentang diatas 0,300, sehingga kuisisioner tersebut valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian. Begitu pula nilai koefisien *Cronbach's Alpha* semuanya berada diatas 0,600, sehingga kuisisioner andal (reliabel) sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

Validitas dan Reliabilitas

Dari uji validitas dan reliabilitas diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Koefisien		Factor Loading
	Cronbach's Alpha	KMO	
Literasi Financial	0,877	0,643	0,365-0,655
Financial Behavior	0,877	0,785	0,633-0,833
Financial Satisfaction	0,876	0,819	0,460-0,918

Sumber: Olahan Data SPSS 2022

Statistik Deskriptif

Dari data statistik deskriptif pada tabel 2, menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari sample berada diatas median nya. Hal tersebut menunjukkan bahwa ke tiga variabel menunjukkan hubungan positif, dimana mayoritas jawaban dari responden setiap variabel berada pada rentang positif (antara 4 dan 5) yang menunjukkan respon positif dari butir butir pernyataan yang tersedia pada kuisisioner. Hal tersebut menguatkan

dugaan bahwa semakin baiknya Literasi Financial dan Financial Behavior maka semakin baik Financial Satisfaction.

Statistik deskriptif penelitian dapat di lihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Min	Max	Mean	Median	Stdev
Literasi Financial	1,00	5,00	4,22	4	0,465
Financial Behavior	2,00	5,00	4,26	4	0,456
Financial Satisfaction	1,00	5,00	4,06	4	0,379

Sumber: Olahan Data SPSS 2022

Uji Normalitas

Dari hasil uji normalitas, menunjukkan bahwa asymp. sig (2-tailed) berada pada nilai 0,08. Nilai tersebut lebih tinggi daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terdistribusi secara normal.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		154
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,30655126
Most Extreme Differences	Absolute	0,078
	Positive	0,046
	Negative	-0,078
Test Statistic		0,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.108

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Financial	0,842	1,188	Tidak ada gejala
Financial Behavior	0,845	1,183	Tidak ada gejala

Dependent Variable: Financial Satisfaction

Dari hasil uji multikolinieritas pada tabel 4 diatas, dapat dilihat bahwa nilai Tolerance dari semua variabel independen memiliki nilai diatas 0,100, dan VIF beradadibawah 10. Sehingga dari hasil uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen pada model regresi yang digunakan dalam penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Literasi Financial	0,182	Tidak ada gejala Heteroskedastisitas
Financial Behavior	0,351	Tidak ada gejala Heteroskedastisitas

Dependent Variable: Financial Satisfaction

Dari hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 5 diatas, dapat dilihat bahwa nilai sig. untuk semua variabel bebas berada diatas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan melakukan regresi linier berganda dengan variabel Literasi Financial, dan Financial Behavior dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Regresi Linier

		Coefficient	Sig
T	Literasi Financial	5,485	0,000
	Financial Behavior	4,720	0,000
F		25,333	0.000
Adj. R Square		0,540	

Sumber: Olah Data SPSS 2022

Berdasarkan hasil regresi Linier pada tabel 6, dapat diperoleh informasi sebagai berikut :

Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,540, hal tersebut berarti bahwa variabel Literasi Financial dan Financial Behavior mempengaruhi Financial Satisfaction sebesar 54%. Sedangkan sisanya sebesar 46% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil uji F pada Tabel 6 diperoleh nilai Sig.F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Finansial, dan Financial Behavior secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu Financial Satisfaction pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi PGRI Sumatera Barat.

Uji Hipotesis

Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung untuk variabel Literasi Finansial, dan Financial Behavior masing-masing sebesar 5,485, dan 4,720, dengan sig. untuk masing masing variabel adalah sebesar 0,000, dan 0,000. Sedangkan nilai t tabel adalah sebesar 1,976, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Literasi Finansial (t hitung : 5,485, sig. : 0,000) dan variabel Financial Behavior (t hitung :4,720, sig : 0,000) berpengaruh signifikan terhadap Financial Satisfaction.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Finansial terhadap Financial Satisfaction

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap finansial satisfaction. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Joo dan Grable (2004) bahwa literasi finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap finansial satisfaction. Orang dengan tingkat literasi finansial yang tinggi cenderung memiliki persepsi dan cara menilai yang berbeda dengan orang awam, dan lebih mengerti kondisi keuangannya dengan lebih akurat sehingga cenderung puas terhadap kondisi finansialnya.

Pengaruh Financial Behavior terhadap Financial Satisfaction

Maka variabel perilaku finansial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan finansial. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan finansial. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Robb dan Woodyard (2011) bahwa perilaku finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan finansial. Semakin baik perilaku finansial yang dimiliki oleh seseorang dalam memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangannya tentunya akan dapat menghasilkan keputusan keuangan yang baik pula dan akan merasa puas terhadap kondisi keuangannya.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mengambil objek penelitian mahasiswa Pendidikan akuntansi universitas PGRI Sumatera Barat tahun 2022. Kedepannya diharapkan dapat dilakukan penelitian dengan objek yang lebih luas, yang dapat menjadi obyek penelitian serta waktu yang berbeda sehingga dapat melengkapi hasil penelitian ini, atau memberi sudut pandang yang lain terkait permasalahan financial satisfaction generasi muda di Indonesia.

Penutup

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara literasi Financial dan Financial Behavior terhadap financial Satisfaction pada mahasiswa pada umumnya serta generasi muda pada khususnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi Financial dan Financial Behavior dapat meningkatkan financial Satisfaction pada mahasiswa. Sehingga kepuasan finansial dalam suatu kehidupan tidak hanya berdasarkan pendapatan semata, tetapi dibutuhkan literasi finansial yang memadai, financial behavior yang baik agar mampu mengelola keuangan dengan baik terutama dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat untuk mencapai suatu kesejahteraan yang diukur dalam kepuasan finansial sehingga terhindar dari masalah keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Emilie Goldman. (2014). *Financial Life Plan*. Tamarind Financial : California
- Easterlin, R. A. (2006). Life cycle happiness and its sources Intersections of psychology, economics, and demography. *Journal of Economic Psychology*, 27(4), 463–482. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2006.05.002>
- Ferreri, C., & Paul, F. (2004). How Important Is Methodology for the Estimates of the Determinants of Happiness? *The Economic Journal*, 114(497), 641–659.
- Plagnol, A. C. (2011). Financial satisfaction over the life course: The influence of

- assets and liabilities. *Journal of Economic Psychology*, 32(1), 45–64.
<https://doi.org/10.1016/j.joep.2010.10.006>
- Hira, T. K., & Mugenda, O. M. (1999). The Relationships Between Self-Worth and Financial Beliefs, Behavior, and Satisfaction. *Journal of Family and Customer Sciences*, 91(4), 76.
- Long, G. T., Viet, M. H., & Diep, N. T. H. (2016). Gender Differences in Financial Sources and Perceived Financial Satisfaction Among Older People in Vietnam, 18(2), 36–58.
- Campbell, A. (1981), *The Sense of Well-being in America: Recent Patterns and Trends*, McGraw-Hill, New York, NY.
- Coşkuner, S. (2016). Understanding Factors Affecting Financial Satisfaction: The Influence of Financial Behavior, Financial Knowledge and Demographics. *Imperial Journal of Interdisciplinary Research*, 2(5), 2454–1362.
<https://doi.org/10.1093/comjnl/bxm041>
- Joo, S. H., & Grable, J. E. (2004). An exploratory framework of the determinants of financial satisfaction. *Journal of Family and Economic Issues*, 25(1), 25–50.
<https://doi.org/10.1023/B:JEEI.0000016722.37994.9f>
- Sohn, S.H., et. al. (2012). Adolescents' Financial Literacy : The Role of Financial Socialization Agents, Financial Experiences, and Money attitudes in shaping financial literacy among South Korean Youth. *Journal of Adolescence*, 35(4), 969-980. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2012.02.002>.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
<https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Consumer Financial Protection Bureau. (2015). *Measuring Financial Well-Being: A Guide to Using the CFPB Financial Well-Being Scale*. <https://www.consumerfinance.gov/>. <https://doi.org/10.1111/joes.12124>
- Barclays. (2014). *A Summary of Financial Well-Being: The Last Taboo in The Workplace?*
- Joo, S. (2008). Personal Financial Wellness Scale. *Springer*, 22314–22314.
- Sheng, M. S. J., Kiak, T. K., & Soon, T. E. W. W. (2013). The Ompact of Demographic Factors and Financial Satisfaction of Bequest Motives Among Eldery in Selangor, Malaysia. *Universiti Tunku Abdul Rahman*, 84(April), 487–492. Retrieved from <http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933>
- Rutherford, Fox. 2010. Financial Wellness of Young Adults Age 18-30. *Family and Consumer Sciences Research Journal*. Volume 38 Issue 4.
- Rasyid, R. (2012). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 1(2), 91–106.
- Sahi, S. K. (2013). Demographic and socio-economic determinants of financial satisfaction. *International Journal of Social Economic*, 40(2), 127–150.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1108/03068291311283607>
- Ross et al. (2016). *Pengantar Keuangan Perusahaan (Edisi Global Asia)*. Jakarta:

Salemba Empat.

- Hasibuan, B. K., Lubis, Y. M., & HR, W. A. (2018). Financial Literacy and Financial Behavior as a Measure of Financial Satisfaction. *Advances in Economics, Business and Management Research (AEBMR)*, 46(January), 503–507. <https://doi.org/10.2991/ebic-17.2018.79>
- Xiao, J. J., & O'Neill, B. (2016). Consumer financial education and financial capability. *International Journal of Consumer Studies*, 40(6), 712–721. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12285>
- Russely, I.D.P, Fransisca, Y., dan Zahroh, Z.A. 2014. Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) Studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2019-2012. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Malang: Universitas Brawijaya